



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 24 Februari 2017

Halaman: 9

BANTUAN PANGAN NONTUNAI MULAI DIGULIRKAN Kartu Elektronik Belum Terbagi Merata

YOGYA (KR) - Dari 17.634 rumah tangga penerima manfaat program bantuan pangan nontunai di Kota Yogya, ternyata belum semuanya memperoleh kartu elektronik. Padahal kartu elektronik tersebut merupakan satu-satunya akses guna mengambil jatah bantuan pangan.

Terdapat 44 kota di Indonesia termasuk Kota Yogya yang menjadi percontohan program Kementerian Sosial tersebut. Dalam peluncuran yang dipusatkan di Blunyah-rejo Tegalrejo, Kamis (23/2) kemarin, tercatat baru 3.194 rumah tangga penerima manfaat yang kartu elektroniknya siap dibagikan. "Sisanya nanti menunggu jadwal dari BNL. Yang jelas, semuanya akan memperoleh kartu tersebut," ungkap Kabid Komersial dan Pengembangan Bisnis Bulog Divre DIY Mulyanta di sela peluncuran bantuan pangan nontunai.

Selain di Tegalrejo, dua kecamatan lainnya kemarin juga mulai digulirkan yakni di Pakualaman dan Ngampilan. Sedangkan sebelas kecamatan lain akan dijadwalkan kemudian. Sementara untuk tingkat kabupaten, program pengganti distribusi beras untuk warga miskin (raskin) juga baru akan digulirkan tahun depan.

Setiap keluarga akan menerima bantuan Rp 110.000 perbulan yang ditransferkan langsung ke penerima melalui kartu elektronik. Kartu hanya bisa digunakan untuk berbelanja bahan kebutuhan

pokok di Rumah Pangan Kita (RPK) dan elektronik warung gotong royong (e-warong) yang nantinya dikelola oleh penerima bantuan program keluarga harapan. "Khusus untuk Kota Yogya, kami targetkan ada 20 RPK, namun saat ini baru berdiri 12 unit.

Bahan pokoknya, kami yang mensuplai. Sekarang berupa beras dan gula pasir. Kelak bisa kami sediakan minyak maupun telur," imbuh Mulyanta.

Penjabat Walikota Yogya Sulistiyo menuturkan, melalui bantuan pangan nontunai

maka masyarakat miskin akan diajak familiar dengan transaksi elektronik. Dirinya pun berharap, setiap penerima mampu menghafal nomor pin masing-masing. Pasalnya, jika nomor pin lupa maka akses bantuan pangan dapat tersendat. (Dhi)-k



Warga mulai mengakses program bantuan pangan nontunai.

KR-Ardhi Waidan

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
☒ Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005